

ABSTRAK

Yeni Juliana.220531100124.Ilmui Komunikasi.Pengalaman Komunikasi Verbal Pada Mahasiswa Pendalungan Dalam Interaksi Di Lingkungan Universitas Trunodjoyo Madura

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komunikasi verbal mahasiswa Pendalungan di Universitas Trunodjoyo Madura dalam upaya mempertahankan identitas budaya mereka. Mahasiswa Pendalungan memiliki karakteristik budaya yang terbentuk dari perpaduan budaya Jawa dan Madura. Keberagaman latar belakang budaya di lingkungan kampus menjadikan komunikasi verbal sebagai salah satu aspek penting dalam proses interaksi sosial dan pembentukan identitas budaya mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap enam mahasiswa yang mewakili daerah Pendalungan di wilayah Tapal Kuda, yaitu Probolinggo, Bondowoso, Jember, Situbondo, Pasuruan, dan Lumajang. Data dianalisis menggunakan model analisis Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi verbal mahasiswa Pendalungan dipengaruhi oleh penggunaan bahasa, logat, intonasi, serta pemaknaan kata yang berkembang dalam interaksi sehari-hari. Mahasiswa Pendalungan melakukan berbagai bentuk penyesuaian komunikasi untuk mempermudah interaksi dengan lingkungan sekitar, seperti penggunaan bahasa Indonesia, alih kode, dan penyesuaian gaya bicara. Penelitian ini juga menemukan adanya hambatan komunikasi berupa perbedaan bahasa, intonasi, serta perbedaan makna kata yang berpotensi menimbulkan miskomunikasi. Meskipun demikian, mahasiswa tetap mampu membangun hubungan sosial yang baik serta mempertahankan identitas budaya melalui penggunaan bahasa dan karakter komunikasi yang khas.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa komunikasi verbal memiliki peran penting dalam membentuk, mempertahankan, dan menampilkan identitas budaya mahasiswa Pendalungan di lingkungan Universitas Trunodjoyo Madura. Komunikasi verbal tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan, tetapi juga menjadi media yang memperlihatkan identitas budaya dalam kehidupan sosial mahasiswa.

Kata Kunci: deskriptif kualitatif, identitas budaya, komunikasi verbal, mahasiswa Pendalungan, Universitas Trunodjoyo Madura

ABSTRACT

Yeni Juliana.220531100124. Communication Studies: Verbal Communication Experiences Among Pandalungan Students in Interactions at Trunodjoyo University, Madura

This study aims to describe the verbal communication of Pandalungan students at Trunojoyo University of Madura in their efforts to preserve their cultural identity. Pandalungan students possess cultural characteristics shaped by a blend of Javanese and Madurese cultures. The diversity of cultural backgrounds on campus makes verbal communication a crucial aspect of social interaction and the formation of students' cultural identities.

This study employs a qualitative approach using a descriptive qualitative research design. Data were collected through in-depth interviews with six students representing the Pandalungan region in the Tapal Kuda area, specifically Probolinggo, Bondowoso, Jember, Situbondo, Pasuruan, and Lumajang. Data were analyzed using the Miles, Huberman, and Saldaña analytical model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results indicate that the verbal communication of Pandalungan students is influenced by language use, dialect, intonation, and the interpretation of words that develop through daily interactions. Students from Pandalungan employ various forms of communicative adaptation to facilitate interaction with their surroundings, such as the use of Indonesian, code-switching, and adjustments to speaking style. This study also identified communication barriers in the form of differences in language, intonation, and word meanings that have the potential to cause miscommunication. Nevertheless, the students are still able to build good social relationships and maintain their cultural identity through the use of language and distinctive communication styles.

The study's conclusions indicate that verbal communication plays a crucial role in shaping, maintaining, and expressing the cultural identity of Pandalungan students at Trunojoyo University of Madura. Verbal communication serves not only as a means of conveying messages but also as a medium that reflects cultural identity in students' social lives.

Keywords: qualitative descriptive, cultural identity, verbal communication, Pandalungan students, Trunodjoyo University of Madura